

KARYA TULIS ILMIAH

GAMBARAN KEBERADAAN TELUR CACING
Soil-Transmitted Helminths **PADA SAYURAN**
KEMANGI, KUBIS, DAN KANGKUNG
DI PASAR TRADISIONAL BADUNG
KOTA DENPASAR



Oleh:
UNZILA HARTAWAN
NIM. P07134123078

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
P O L T E K K E S K E M E N K E S D E N P A S A R
JURUSAN TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS
PROGRAMSTUDITEKNOLOGILABORATORIUMMEDIS
PROGRAM DIPLOMA TIGA
2026

KARYA TULIS ILMIAH

GAMBARAN KEBERADAAN TELUR CACING
Soil–Transmitted Helminths **PADA SAYURAN**
KEMANGI, KUBIS, DAN KANGKUNG
DI PASAR TRADISIONAL BADUNG
KOTA DENPASAR

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Mata Kuliah Karya Tulis Ilmiah
Jurusan Teknologi Laboratorium Medis
Program Studi Diploma Tiga

Oleh:
UNZILA HARTAWAN
NIM. P07134123078

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
P O L T E K K E S K E M E N K E S D E N P A S A R
JURUSAN TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS
PROGRAMSTUDITEKNOLOGILABORATORIUMMEDIS
PROGRAM DIPLOMA TIGA
2026

LEMBAR PERSETUJUAN

GAMBARAN KEBERADAAN TELUR CACING *Soil – Transmitted Helminths* PADA SAYURAN KEMANGI, KUBIS, DAN KANGKUNG DI PASAR TRADISIONAL BADUNG KOTA DENPASAR

Oleh:

Unzila Hartawan
NIM. P07134123078

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama



Ida Bagus Oka Suyasa, S.Si.,M.Si
NIP. 197506012002121002

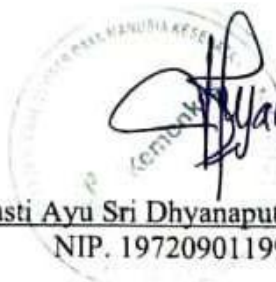
Pembimbing Pendamping



I Nyoman Gede Suyasa, S.KM.,M.Si
NIP. 197101301995031001

MENGETAHUI

KETUA JURUSAN TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR

I Gusti Ayu Sri Dhyanaputri, S.KM.,M.PH.
NIP. 19720901199803200

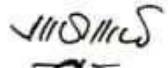
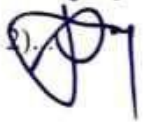
KARYA TULIS ILMIAH DENGAN JUDUL
GAMBARAN KEBERADAAN TELUR CACING
Soil – Transmitted Helminths **PADA SAYURAN**
KEMANGI, KUBIS, DAN KANGKUNG
DI PASAR TRADISIONAL BADUNG
KOTA DENPASAR

Oleh:
Unzila Hartawan
NIM. P07134123078

TELAH DIUJI DIHADAPAN PENGUJI

PADA HARI : KAMIS
TANGGA : 21 MEI 2026

TIM PENGUJI :

<u>Cokorda Dewi Widhya Hana Sundari, S.KM., M.Si</u>	(Ketua penguji)...	
<u>Luh Ade Wilan Krisna, S.Si.M.Ked, Ph.D</u>	(Anggota penguji 1)...	
<u>IB Made Putra Mahendra, S.Kom, M.P.H</u>	(Anggota penguji 2)...	

MENGETAHUI

KETUA JURUSAN TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR


I Gusti Ayu Sri Dhyangputri, S.KM., M.PH.
NIP. 197209011998032003

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Unzila Hartawan

NIM : P07134123078

Program Studi : Diploma III

Jurusan : Teknologi Laboratorium Medis

Tahun Akademik : 2025/2026

Alamat : Desa Ungga, Dasan Ketapang, Lombok Tengah

Dengan ini menyatakan :

1. Karya Tulis Ilmiah yang berjudul “Gambaran Keberadaan Telur Cacing *Soil – Transmitted Helminths* Pada Sayur Kemangi, Kubis, dan Kangkung di Pasar Tradisional Badung Kota Denpasar” ini merupakan **hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat atau karya yang disalin dari pihak lain.**
2. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa Karya Tulis Ilmiah ini **bukan** merupakan hasil pekerjaan saya sendiri atau terbukti mengandung unsur plagiat, maka saya bersedia menerima segala bentuk sanksi yang ditetapkan sesuai dengan Peraturan Mendiknas RI Nomor 17 Tahun 2010 serta ketentuan peraturan perundang – undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar – benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 8 Mei 2026

Yang membuat pernyataan



The image shows a handwritten signature in black ink. Below the signature is a red circular official stamp of the Indonesian Ministry of Education and Culture (Kemendiknas RI). To the left of the signature is a black rectangular stamp with the text 'SUPLEMEN BEBAS PLAGIAT' and a serial number '24AJX870645660'. The word 'METERAI' is also visible on the stamp.

Unzila Hartawan
NIM. P07134123078

LEMBAR PERSEMBAHAN

Karya Tulis Ilmiah ini saya persembahkan kepada : Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya yang selalu memberikan saya kemudahan dan kelancaran sehingga saya bisa menyelesaikan tugas Karya Tulis Ilmiah ini.

Papa dan Mama saya tercinta yang senantiasa mendukung, mendoakan, serta selalu memberikan saya motivasi disetiap langkah saya dalam pendidikan untuk terus bersemangat sehingga saya bisa menyelesaikan tugas Karya Tulis Ilmiah ini.

Untuk adik saya tercinta yang sudah selalu memberikan semangat serta doa – doa, dan dukungan untuk saya, sehingga saya bisa menyelesaikan Karya Tulis ilmiah ini.

Teman-teman seperjuangan, yang telah memberikan bantuan, dukungan, kebersamaan, serta semangatnya mendorong saya untuk bisa menyelesaikan tugas Karya Tulis Ilmiah ini.

Almamater tercinta, sebagai tempat saya menimba ilmu dan pengalaman.

Karya Tulis Ilmiah ini adalah sebagian kecil dari ilmu pengetahuan yang luas. Namun, saya berharap Karya Tulis Ilmiah ini dapat bermanfaat bagi yang memerlukan.

RIWAYAT PENULIS



Penulis bernama Unzila Hartawan, lahir pada tanggal 30 November 2004 di Lombok Tengah, Desa Ungga Kec.Praya Barat Daya. Penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara, dari pasangan atas nama Adi Hartawan (Ayah), dan Isnaini (Ibu). Penulis memulai pendidikan di PAUD dan melanjutkan TK PGRI pada tahun 2009 – 2011. Kemudian melanjutkan pendidikan sekolah dasar di SDN 2 Ungga pada tahun 2011 – 2016, pindah sekolah ke SDN 3 Ungga pada tahun 2016 – 2017. Penulis melanjutkan pendidikan sekolah menengah pertama di SMP 1 Praya Barat Daya pada tahun 2017 – 2020. Peneliti melanjutkan pendidikan sekolah menengah atas di SMAN 4 PRAYA pada tahun 2020 – 2023. Pada tahun 2023 Penulis melanjutkan pendidikan perguruan tinggi di Poltekkes Kemenkes Denpasar Program Studi Diploma III Teknologi Laboratorium Medis.

OVERVIEW OF *SOIL-TRANSMITTED HELMINTH* (STH) EGG CONTAMINATION
IN BASIL, CABBAGE, AND KANGKUNG (*IPOMOEA AQUATICA*) AT BADUNG
TRADITIONAL MARKET, DENPASAR

ABSTRACT

Soi-Transmitted Helminths (STH) infection remains a public health problem that can be transmitted through the consumption of vegetables contaminated with helminth eggs. This study aimed to determine the hygiene and sanitation characteristics of vegetable handling, the presence of *Soi-Transmitted Helminths* (STH) eggs, and the types of helminth eggs found in basil, cabbage, and water spinach sold at Badung Traditional Market. This study was a descriptive study using purposive sampling technique. A total of 45 vegetable samples were obtained from 15 vegetable vendors. Examination was carried out using the sedimentation method at the Integrated Parasitology Laboratory of Poltekkes Kemenkes Denpasar, while hygiene and sanitation observations were conducted using a questionnaire sheet. The results showed that hygiene and sanitation practices of vegetable handling by vendors were still not optimal, and 10 samples (22.22%) were positively contaminated with *Soi-Transmitted Helminths* (STH) eggs, consisting of basil 26.67%, cabbage 26.67%, and water spinach 13.33%. The helminth eggs identified were *Ascaris lumbricoides*, Hookworm, and *Trichuris trichiura*, with *Ascaris lumbricoides* being the most dominant species with 9 eggs (56.25%). This study indicates that vegetables sold at Badung Traditional Market still have the potential to be contaminated with STH eggs.

Keywords: STH; helminth infection; vegetables.

GAMBARAN KEBERADAAN TELUR CACING *Soil – Transmitted Helminths*
PADA SAYURAN KEMANGI, KUBIS, DAN KANGKUNG DI PASAR
TRADISIONAL BADUNG KOTA DENPASAR

ABSTRAK

Infeksi *Soil-Transmitted Helminths* (STH) masih menjadi masalah kesehatan masyarakat yang dapat ditularkan melalui konsumsi sayuran yang terkontaminasi telur cacing. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik higiene sanitasi penanganan sayuran, keberadaan telur cacing *Soil – Transmitted Helminths* (STH), serta jenis telur cacing yang ditemukan pada sayuran kemangi, kubis, dan kangkung di Pasar Tradisional Badung. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan teknik purposive sampling. Sampel penelitian sebanyak 45 sampel sayuran yang diperoleh dari 15 pedagang sayur. Pemeriksaan dilakukan menggunakan metode sedimentasi di Laboratorium Terpadu Parasitologi Poltekkes Kemenkes Denpasar serta observasi higiene sanitasi menggunakan lembar kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan praktik higiene sanitasi penanganan sayuran oleh pedagang masih belum optimal dan ditemukan 10 sampel (22,22%) positif terkontaminasi telur *Soil-Transmitted Helminths* (STH), terdiri dari kemangi sebanyak 4 sampel (26,67%), kubis 4 sampel (26,67%), dan kangkung 2 sampel (13,33%). Jenis telur cacing yang ditemukan yaitu *Ascaris lumbricoides*, *Hookworm*, dan *Trichuris trichiura*, dengan jenis terbanyak adalah *Ascaris lumbricoides* sebanyak 9 telur (56,25%). Penelitian ini menunjukkan bahwa sayuran yang dijual di Pasar Tradisional Badung masih berpotensi terkontaminasi telur cacing STH.

Kata kunci: STH; kecacingan; sayuran.

RINGKASAN PENELITIAN

GAMBARAN KEBERADAAN TELUR CACING *Soil – Transmitted Helminths* PADA SAYURAN KEMANGI, KUBIS, DAN KANGKUNG DI PASAR TRADISIONAL BADUNG KOTA DENPASAR

Oleh: Unzila Hartawan (P07134123078)

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui keberadaan serta jenis telur cacing *Soil–Transmitted Helminths* (STH) pada sayuran kemangi, kubis, dan kangkung yang dijual di Pasar Tradisional Badung, Kota Denpasar, serta mengetahui kondisi higiene sanitasi penanganan sayuran oleh pedagang sebelum dijual. Infeksi kecacingan akibat *Soil–Transmitted Helminths* masih menjadi salah satu masalah kesehatan masyarakat, terutama di negara berkembang dengan kondisi sanitasi lingkungan yang belum optimal. Sayuran yang dikonsumsi mentah seperti kemangi, kubis, dan kangkung berpotensi menjadi media penularan telur cacing apabila proses budidaya, penyimpanan, penjualan, dan pencuciannya tidak dilakukan secara higienis.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif. Sampel penelitian berupa sayuran kemangi, kubis, dan kangkung yang diperoleh dari 15 pedagang sayuran di Pasar Tradisional Badung dengan total 45 sampel. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling berdasarkan kriteria inklusi yang telah ditetapkan peneliti, yaitu sayuran dalam kondisi segar dan siap dipasarkan. Pemeriksaan keberadaan telur cacing dilakukan di Laboratorium Terpadu Parasitologi Poltekkes Kemenkes Denpasar menggunakan metode sedimentasi. Selain itu, dilakukan observasi higiene sanitasi terhadap pedagang menggunakan lembar kuesioner.

Hasil observasi higiene sanitasi menunjukkan bahwa praktik penanganan sayuran oleh pedagang masih belum optimal. Sebagian besar pedagang belum menerapkan higiene sanitasi yang baik dalam proses pencucian, penyimpanan, dan penjualan sayuran. Sebanyak 8 pedagang (53,3%) mencuci sayuran sebelum dijual, sedangkan 7 pedagang (46,7%) tidak mencuci sayuran sebelum dijual. Dari

pedagang yang melakukan pencucian, sebanyak 5 pedagang (33,3%) menggunakan air mengalir dan 3 pedagang (20,0%) menggunakan air tergenang. Penggunaan air tergenang dalam proses pencucian dapat meningkatkan risiko kontaminasi ulang karena air dapat menjadi media perpindahan kotoran maupun agen infeksius dari satu bahan ke bahan lainnya.

Hasil observasi juga menunjukkan bahwa seluruh pedagang menjual sayuran dalam kondisi terbuka, sehingga memungkinkan sayuran terpapar debu, tanah, dan kontaminan dari lingkungan sekitar. Sebagian besar pedagang menyimpan sayuran menggunakan keranjang sebanyak 8 pedagang (53,3%), sedangkan 3 pedagang (20,0%) menggunakan plastik kresek dan 4 pedagang (26,7%) menggunakan tempat penyimpanan lainnya seperti mobil pickup dan lemari pendingin. Selain itu, sebanyak 12 pedagang (80,0%) menyimpan sayuran dengan cara dicampur dalam satu wadah dan 12 pedagang (80,0%) tidak membersihkan wadah penyimpanan secara rutin. Kondisi wadah yang lembap dan tidak dibersihkan dapat mendukung ketahanan hidup telur cacing dan meningkatkan risiko kontaminasi silang pada sayuran.

Hasil pemeriksaan laboratorium terhadap 45 sampel sayuran menunjukkan adanya kontaminasi telur *Soi-Transmitted Helminths* (STH) pada 10 sampel (22,22%). Kontaminasi ditemukan pada sayuran kemangi sebanyak 4 sampel positif (26,67%), kubis sebanyak 4 sampel positif (26,67%), dan kangkung sebanyak 2 sampel positif (13,33%). Hasil tersebut menunjukkan bahwa sayuran yang dijual di Pasar Tradisional Badung masih berpotensi menjadi media penularan infeksi kecacingan apabila dikonsumsi tanpa pencucian yang baik.

Jenis telur cacing yang ditemukan dalam penelitian ini yaitu *Ascaris lumbricoides*, *Hookworm*, dan *Trichuris trichiura*. Dari total 16 telur cacing yang ditemukan, sebanyak 9 telur (56,25%) merupakan *Ascaris lumbricoides*, 5 telur (31,25%) merupakan *Hookworm*, dan 2 telur (12,50%) merupakan *Trichuris trichiura*. Jenis telur cacing yang paling dominan ditemukan adalah *Ascaris lumbricoides*. Tingginya kontaminasi *Ascaris lumbricoides* diduga berkaitan dengan kemampuan reproduksi cacing yang tinggi sehingga telur yang dihasilkan dalam jumlah besar dan lebih mudah mencemari lingkungan.

Kontaminasi telur cacing pada sayuran dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain penggunaan air yang tidak bersih dalam proses pencucian, kondisi penjualan sayuran yang terbuka, kebersihan wadah penyimpanan yang kurang baik, serta morfologi permukaan daun sayuran yang memungkinkan telur cacing mudah menempel. Sayuran kubis dan kemangi ditemukan memiliki tingkat kontaminasi lebih tinggi dibandingkan kangkung karena struktur permukaan daun yang tidak rata dan tumbuh dekat dengan tanah sehingga lebih mudah terkontaminasi telur cacing.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa praktik higiene sanitasi penanganan sayuran oleh pedagang di Pasar Tradisional Badung masih belum optimal dan ditemukan adanya kontaminasi telur *Soi-Transmitted Helminths* (STH) pada sayuran kemangi, kubis, dan kangkung. Jenis telur cacing yang ditemukan yaitu *Ascaris lumbricoides*, *Hookworm*, dan *Trichuris trichiura*, dengan jenis yang paling dominan adalah *Ascaris lumbricoides*.

Upaya pencegahan dapat dilakukan dengan meningkatkan penerapan higiene sanitasi dalam penanganan sayuran, seperti mencuci sayuran menggunakan air bersih dan mengalir, membersihkan wadah penyimpanan secara rutin, serta menjaga kebersihan lingkungan penjualan. Masyarakat juga dianjurkan untuk mencuci sayuran menggunakan air mengalir sebelum dikonsumsi, terutama sayuran yang dimakan mentah sebagai lalapan. Selain itu, diperlukan edukasi dan pengawasan sanitasi secara berkala oleh petugas kesehatan dan pengelola pasar guna menurunkan risiko kontaminasi telur cacing pada sayuran dan mencegah terjadinya infeksi kecacingan di masyarakat.

Daftar Bacaan: 39 Bacaan (2018 – 2025)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat, pertolongan, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul “Gambaran Keberadaan Telur Cacing *Soil–Transmitted Helminths* Pada Sayuran Kemangi, Kubis, dan Kangkung Di Pasar Tradisional Badung Kota Denpasar” karya tulis ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Mata Kuliah Karya Tulis Ilmiah Program Studi Diploma Tiga pada Jurusan Teknologi Laboratorium Medis.

Selama proses penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini, penulis menghadapi berbagai hambatan. Namun berkat bantuan, dukungan, serta bimbingan dari berbagai pihak, karya ini akhirnya dapat terselesaikan. Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang tulus kepada:

1. Ibu Dr. Erika Yulita Ichwan, SST.,M.Keb. selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menempuh pendidikan di Jurusan Teknologi Laboratorium Medis.
2. Ibu I Gusti Ayu Sri Dhyanaputri, S.KM., M.PH., selaku Ketua Jurusan Teknologi Laboratorium Medis Poltekkes Kemenkes Denpasar, yang telah memberikan arahan serta kesempatan bagi penulis dalam proses pembelajaran hingga penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
3. Ibu Dr. drg. I Gusti Agung Ayu Dharmawati, M. Biomed., selaku Ketua Program Studi Diploma Tiga Jurusan Teknologi Laboratorium Medis, yang senantiasa memberikan dukungan selama penulis menjalani pendidikan dan proses penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.

4. Bapak Ida Bagus Oka Suyasa S.Si.,M.Si., selaku Pembimbing utama yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
5. Bapak I Nyoman Gede Suyasa, S.KM,M.Si selaku Pembimbing pendamping yang senantiasa memberikan bimbingan dan masukan sehingga Karya Tulis Ilmiah ini dapat terselesaikan.
6. Seluruh Dosen dan staf Jurusan Teknologi Laboratorium Medis Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah memberikan ilmu pengetahuan, bimbingan, dan dukungan selama penulis mengikuti pendidikan.
7. Kedua orang tua, keluarga, serta kerabat yang selalu memberikan doa, semangat, dan dukungan tanpa henti selama penulis menyelesaikan tugas akhir ini.

Penulis menyadari bahwa karya tulis ilmiah ini masih jauh dari sempurna, sehingga kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan. Semoga karya tulis ilmiah ini bermanfaat dan dapat menjadi dasar dalam penyusunan tugas akhir.

Denpasar, Mei 2026

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	v
LEMBAR PERSEMBAHAN	vi
RIWAYAT PENULIS	vii
ABSTRACT	viii
ABSTRAK.....	ix
RINGKASAN PENELITIAN.....	x
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
DAFTAR SINGKATAN.....	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
A. Rumusan Masalah	3
B. Tujuan Penelitian.....	4
C. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
A. Tinjauan Umum <i>Soil–Transmitted Helminths</i>	5
B. Spesies Telur Cacing <i>Soil–Transmitted Helminths</i> (STH).....	6
C. Cara Penyebaran Kontaminasi Telur Cacing.....	10
D. Jenis – Jenis Sayuran yang Terdapat Telur Cacing	13
E. Dampak Telur Cacing Bagi Masyarakat.....	14
F. Pemeriksaan di Laboratorium	15
G. Penelitian Terdahulu Terkait Telur Cacing pada sayuran.....	16
BAB III KERANGKA KONSEPTUAL	17

A.	Kerangka Konsep.....	17
B.	Variabel dan Definisi Operasional Variabel.....	18
BAB IV METODE PENELITIAN		20
A.	Jenis Penelitian.....	20
B.	Alur Penelitian	20
C.	Tempat dan Waktu Penelitian.....	20
D.	Populasi dan Sampel.....	21
1.	Unit Analisa	21
E.	Teknik Pengambilan Sampel.....	22
F.	Jenis dan Pengumpulan Data	23
G.	Instrumen Pengumpul Data.....	24
H.	Alat, Bahan, dan Prosedur Pemeriksaan Laboratorium.....	24
I.	Pengolahan dan Analisis Data	26
J.	Etika Penelitian	28
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		30
A.	Hasil Penelitian	30
B.	Pembahasan.....	35
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....		44
A.	Kesimpulan	44
B.	Saran	45
DAFTAR PUSTAKA		46

DAFTAR TABEL

Table 1 Definisi Operasional Variabel	19
Table 2 Pencucian Sayuran oleh Pedagang	31
Table 3 Cara Pencucian Sayuran oleh Pedagang	31
Table 4 Tempat Penyimpanan Sayuran oleh Pedagang	31
Table 5 Kondisi Sayuran Saat Dijual oleh Pedagang	32
Table 6 Cara Penyimpanan Sayuran oleh Pedagang	32
Table 7 Kebersihan Wadah Pedagang	32
Table 8 Hasil Pemeriksaan Keberadaan Telur Cacing STH Pada Sayuran	33
Table 9 Hasil Pemeriksaan Jenis Telur Cacing STH Pada Sayuran	34

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Telur <i>Trichuris Trichiura</i>	7
Gambar 2 Telur <i>Necator Americanus</i> / <i>Ancylostoma Duodenale</i> (<i>Hookworm</i>).....	9
Gambar 3 Telur <i>Ascaris Lumbicoides</i>	10
Gambar 4 Kerangka konsep	17
Gambar 5 Alur Penelitian.....	20
Gambar 6 Hasil Identifikasi Telur Cacing.....	34

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Kuesioner.....	51
Lampiran 2 Hasil Observasi Kuesioner	52
Lampiran 3 Hasil Penelitian ke 45 Sampel.....	53
Lampiran 4 Hasil Penelitian Di 15 Pedagang.....	56
Lampiran 5 Surat Izin Penelitian di Perumda.....	58
Lampiran 6 Surat Izin Penelitian di Pasar Badung.....	59
Lampiran 7 Surat Permohonan Penggunaan Lab.....	60
Lampiran 8 Surat Sertifikat hasil Pengujian.....	61
Lampiran 9 Dokumentasi Proses Penelitian.....	64
Lampiran 10 Dokumentasi Hasil Penelitian Pada Sayu Kemangi.....	65
Lampiran 11 Dokumentasi Hasil Penelitian Pada Sayur Kubis.....	66
Lampiran 12 Dokumentasi Hasil Penelitian Pada Sayur Kangkung.....	67
Lampiran 13 Bimbingan SIAK.....	68
Lampiran 14 Hasil Turnitin.....	69
Lampiran 15 Surat Pernyataan Persetujuan Publikasi Karya Tulis Ilmiah.....	71

DAFTAR SINGKATAN

STH	: <i>Soil–Transmitted Helminths</i>
DALYs	: <i>Disability Adjusted Life Years</i>
SOP	: <i>Standard Operating Procedure</i>
WHO	: <i>Global Health Observatory</i>
Km	:Kemangi
Kb	: Kubis
Kg	: Kangkung